



PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN SKI SISWA KLS VII G DI MTs AL MAARIF SINGOSARI

Endang Waleuru, Ika Ratih Sulistiani, Lia Nur Atiqoh Bela Dina

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

e-mail: nonawaleuru@gmail.com, ika.ratih@unisma.ac.id, lia.nur@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to describe the implementation of audio visual learning media in increasing learning motivation in SKI subjects in class VII G Mts Al-arif 01 Singosari. and describe the results of the increased use of Audio Visual learning media in class VII G Mts Al-arif 01 Singosari. Data sources were obtained from the principal, teacher and several students. This study uses qualitative methods with two objects namely primary and secondary, documents obtained based on the results of interviews, observation and documentation. Furthermore, it is analyzed by arranging, sorting and grouping the code so that a finding is obtained based on the focus or problem that wants to be answered, so that it is reduced by a document and drawing conclusions and verifying conclusions. The results of this study indicate that audio-visual media methods can create students' interest in learning better. The existence of these things increases students' interest in learning, as well as higher learning motivation and difficult lessons that are easily understood and understood by students. The teacher motivates students so that in terms of learning to use audio-visual methods students who can learn more easily and can be understood.

Kata Kunci: *Learning Motivation, Audio Visual Media.*

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu dalam proses mengajar dan belajar di sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya dengan tujuan memotivasi, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien dan menyenangkan. Motivasi belajar sebagai salah satu usaha yang dapat memberikan semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga para siswa mempunyai motivasi tinggi sertamempunyai kekuatan dalam mengikuti dan mengerjakan suatu kegiatan belajar. Sehingga motivasi sendiri merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku lebih baik kedepan (Uno, 2011:23).

Media merupakan sesuatu alat yang dapat digunakan secara mudah dalam menyajikan suatu materi agar proses belajar mengajar lebih baik. Adanya media mempunyai fitur banyak yang bermanfaat dalam proses belajar mengajar namun apabila media dijadikan alat yang sia-sia oleh penggunaanya maka akan berdampak yang kurang baik. Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang

pada gilirannya di harapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai Sudjana dan Rival (2000:22) Oleh karena itu media pembelajaran merupakan suatu alat yang menjadi sumber pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa agar para siswa mudah menangkap apa yang disampaikan oleh guru. Keaktifisan peserta didik akan berpikir luas dalam mengembangkan gagasannya karena keaktifitas memiliki potensi bagi semua orang untuk membantu menciptakan hasil karya dalam bentuk ide atau gagasan yang bermakna dan berkualitas. Hal baru atau ide baru yang di temukan peserta didik tidak harus sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya. Tetapi peserta didik yang kreatif memiliki sikap berusaha mengkombinasi hal baru yang memiliki kualitas yang berbeda dari keadaan sebelumnya. (Mulyasa, 2005:32).

Sebelumnya peneliti melakukan penelitian tentang peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan media audio visual pembelajaran SKI, terlebih dahulu peneliti melakukan kajian terhadap penelitian yang relevan yaitu Fitri Ningtiyas. Pada tahun 2011 dengan efektifitas penggunaan media audio visual video pembelajaran di SMP Bina Sejahtera Depok. Penelitian tersebut difokuskan pada manfaat media audio visual video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

B. Metode

Untuk metode penulisan menggunakan penelitian tindakan dalam kelas Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-MA'ARIF 01 SINGOSARI yang terletak di Jawa Timur lebih tepatnya di Singosari. Subyek penelitian tindakan kelas merupakan sumber data untuk memperoleh keterangan. Penentuan subyek penelitian tindakan kelas juga sering disebut penentuan sumber data yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dimana data di peroleh dari Guru bidang study SKI dan Siswa kelas VII G untuk memperoleh data tentang tanggapan para siswa mengenai penggunaan media audio visual.

Penelitian tindakan dalam kelas adalah suatu penelitian yang mengkaji dan mengrefleksi suatu pembelajaran agar dapat mengurangi masalah yang ada serta dapat memecahkan suatu masalah dengan baik, sehingga didalam kelas belajar mengajar mudah untuk dicerna dan difahami dengan seksama. (sulistiani, 2016).

Sumber data suatu sumber informasi yang dapat diperoleh dalam kegiatan penelitian ini adalah Sumber data dalam penelitian diambil Data primer dan Data sekunder selanjutnya dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi yang diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut. Sehingga dapat di simpulkan bahwa metode observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap obyek peneliti dan merekamnya dalam bentuk catatan. Kemudian Metode wawancara, suatu

percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, sehingga memunculkan pertanyaan dan jawaban, dimana dua orang lebih berhadapan secara bertatap muka atau berhadapan langsung. Selanjutnya wawancara juga digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan agar menemukan suatu permasalahan yang harus diselesaikan secara terstruktur. Kemudian Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,.

Melihat secara langsung serta mencatat suatu laporan yang sudah ada dapat disimpulkan bahwasanya pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menulis, menyalin dan mendokumentasikan data yang sudah ada sebagai hasil penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian MTs Al-Ma'arif singosari di lakukan ada dua siklus, tahap yang ke 1 siklus yaitu mempersiapkan beberapa rencan pelaksanaan dengan mengacu pada silabus materi dan juga di siapkan alat pembelajaran yang yang di butuhkan rpp serta media lembar kerja siswa.dan tahapan tindakan sebagai seorang guru menggunakan media pembelajaran terutama pada media audio visual sangat membantu guru dalam mengajar. pertama yang harus di perhatikan guru kesesuaian materi yang akan di sampaikan kepada siswa,kemampuan guru untuk mengoprasionalnkan perangkat media pembelajaran.dalam siklus ini nilai rata-rata yang di dapatkan dalam siklus 1 presentase ketuntasan belajar siswa masih di bawah 85% pada mata pelajaran SKI dan secara individu mencapai 72,9% sedangkan yang belum tuntas 20,87% dan ketuntasan pada siklus 1. dalam siklus 2 menggunakan tahap perencanaan,tahap tindakan,tahap observasi siswa,hasil belajar siswa dan mendapatkan hasil yang cukup maksimal 86,95% dalam mencapai ketuntasan belajar siswa.

1. Siklus Tahap ke Satu

Hasil yang diperoleh pada tahap siklus pertama, secara umum seorang guru telah mampu menyajikan pembelajaran dengan bagus namun dalam tindakannya masih banyak kekurangannya, selanjutnya guru menjelaskan materi tetapi siswa masih kurang fokus terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Ada sebagian siswa yang menjengkelkan diatur tidak mau maka hal tersebut dapat mengganggu siswa lainnya, pada saat tanya jawab para siswa tidak ada yang bertanya tentang materi Nabi Muhammad hijrah ke habsy selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah siswa benar-benar paham atau tidak dan ternyata tidak ada satupun yang menjawab pertanyaan guru. Para siswa yang tidak dapat menjawab disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya mengantuk, lapar dan penyampaiinya yang kurang menarik.

Hasil observasi menunjukkan bahwasanya kemampuan guru mengelolah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada siklus pertama termasuk kategori baik dan lebih ditingkatkan lagi sesudah melakukannya refleksi terhadap kegiatan guru. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Kegiatan siswa pada saat aktivitas pembelajaran pada siklus pertama yaitu 3,05 hal tersebut dapat dikategorikan baik yang berarti bahwa tingkat kegiatan siswa sudah cukup baik, akan tetapi hal tersebut tetap harus ditingkatkan lagi. Penggunaan media audio visual dan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI (sejarah kebudayaan islam). Sebagaimana yang telah di bahas pada bab-bab yang sudah di terapkan dan yang di maksud dengan media audio visual dan peningkatan motivasi belajar yang dapat di gunakan adalah mempermudah menyampaikan materi pembelajaran sehingga para siswa dapat menerima pelajaran semakin lebih baik., oleh karena media sangat baik untuk digunakan dalam penyampaian materi.

Setelah aktivitas pembelajaran pada RPP berlangsung guru memberikan tes yang diikuti oleh 23 orang siswa. Hasil sekor tes menunjukan jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar. Presentase ketuntasan belajar siswa masih di bawah 85 % pada mata pelajaran SKI. Pembelajaran yang efektif bersifat dinamis dan dapat membangkitkan kegairahan belajar . pembelajaran efektif merupakan pepaduan antara seni dan ilmu pembelajaran sehingga seorang guru dalam mengajar tidak hanya di tuntut untuk lebih kreatif tetapi juga inovatif dalam kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik jika ada variasi dari media pembelajaran yang digunakan. Selain kondisi dan keadaan dari siswa juga perlu diperhatikan agar sesuai dengan kegiatan yang direncanakan oleh guru sehingga materi mudah di pahami oleh siswa.

Selama kegiatan pada RPP berlangsung, aktivitas siswa dalam mencari jawaban dan menyelesaikan masalah atau menemukan cara penyelesaian masalah di LKS, kegiatan guru saat mengelolah pembelajaran pada RPP selanjutnya harus lebih di tingkatan lagi, yang lebih husus dalam soal bertanya terhadap siswa bagaimana untuk menemukan jawaban serta cara menjawab soal dengan memberikan bantuan terbatas.

Hasil observasi kegiatan siswa dan tes pada siklus 1 menghasilkan data bahwa siswa masih belum mencapai kkm yang telah dijadikan acuan dalam proses belajar. oleh karena itu dilaksanakan siklus berikutnya yaitu siklus 2. Oleh karena itu pada siklus I pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran SKI untuk siklus I ini masih belum mencapai target pembelajaran yang baik. Dan secara individu mencapai 72,9 % sedangkan yang belum tuntas 20,87% dan ketuntasan pada mata pelajaran SKI pada siklus I belum mencapai ketuntasan.

Penggunaan media audiovisual guru harus tau penempatan dan penyesuain dengan materi apa yang akan disampaikan agar materi yang disampaikan tidak melenceng dan mudah dimengerti. Maka dalam penggunaan media pembelajaran di MTS AL-MA'ARIF

O1 SINGOSARI. Menunjukkan bahwa telah tersedia perangkat media pembelajaran seperti LCD, dan bahkan setiap ruang mempunyai masing-masing sehingga mendukung guru dalam proses mengajar dan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga dapat memotivasi belajar siswa. Ketersediaan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar yang sudah tersedia. Dan peran guru dalam menyesuaikan pelajaran yang akan diajarkan melalui media yang digunakan dan untuk penyesuaian anatara materi yang disampaikan dan media yang digunakan sebenarnya hampir semua pelajaran SKI bisa di implementasikan menggunakan media pembelajaran. Dan lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran dan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di Mts Ma'Arif 01 singosari.untuk itu guru SKI menggunakan media audio visual merupakan alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran yang disampaikan mudah dimengerti dan dipahami oleh para siswa.

Secara umum dalam belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal merupakan faktor kejiwaan yaitu jasmani siswa dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, bakat, dan faktor faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, sedangkan lingkungan non sosial yaitu kurikulum, program, fasilitas belajar dan guru yang tekun. Hasil belajar yang raih oleh siswa dipengaruhi dua faktor utama yaitu faktor pertama dalam diri siswa dan faktor yang ke dua dari luar siswa atau faktor lingkungan, hal inilah yang harus diperhatikan sedetail mungkin untuk mencapai nilai siswa semakin meningkat. Proses belajar mengajar juga harus didukung dengan adanya fasilitas yang ada agar semakin meningkat, salah satu media yang cukup baik dalam pembelajaran adalah media audio visual yang mempunyai fungsi dan kegunaan yang banyak.

2. Tahap Siklus ke Dua

Adapun hasil tahap siklus ke dua, guru telah menyajikan materi menggunakan cara media audio visual dengan baik, serta tidak adanya kendala karena siswa mengikutinya serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung dikelas sesuai dengan rencana. Guru mempunyai langkah-langkah dan metode tersendiri agar tujuan pembelajaran SKI dengan menggunakan audio visual berjalan dengan lancar. Adanya cara dan langkah-langkah tersebut partisipasi siswa saat mengikuti pembelajaran ternyata meningkatkan kemampuan karena guru memberikan sebuah hadiah supaya siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Secara umum guru akhirnya mampu menciptakan bimbingan dan adanya interaksi timbal balik yang semakin baik kepada siswa serta mempermudah kelancaran dalam mengajar. Sehingga penggunaan media audio visual sangat dibutuhkan oleh siswa dan guru karena alat tersebut sangat penting dalam penyampaian materi.

Pada siklus kedua guru juga memberikan tes yang dilakukan pada saat pertemuan sudah berakhir. Hasil nilai tes menunjukkan bahwa pencapaian dalam penyelesaian belajar siswa melalui cara dengan menggunakan media audio visual pada mata pelajaran

SKI sudah mencapai ketuntasan. Tuntas dalam hal belajar pada siklus ke dua ini berjalan dengan baik. Dan peningkatan pencapaian dalam penyelesaian belajar siswa melalui media audio visual sangat baik pada pelajaran SKI di siklus ke dua ini mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil dari siklus ke dua meningkat 86,95% dalam mencapai ketuntasan belajar dan terlihat sangat baik.

Menggunakan media pembelajaran dengan media audio visual dalam me motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Mts Al-Ma'arif 01 singosari. Ditemukan oleh peneliti menggunakan media audio visual untuk motivasi siswa sebagai berikut :

- a. Guru harus lebih faham dalam menyesuaikan materi
- b. Penguasaan materi harus lebih dikaji lagi agar penyampaian materi mudah diterima oleh para siswa.
- c. Memperhatikan kriteria media pembelajara yang digunakan harus diperhatikan lebih baik.

Selain disesuaikan dengan materi pelajaran strategi yang dipakai juga harus disesuaikan dengan media yang akan dipakai sehingga menumbukan respon siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan menggunakan media pembelajaran media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa didalam kelas.

- a. Sikap sungguh-sungguh siswa ini dapat dilihat dari aktivitas siswa didalam kelas ketika pembelajaran dimulai dan guru memberikan tugas.
- b. Menunjukan keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas dengan baik.
- c. Mempunyai perhatian, perhatian terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam.
- d. Rasa ingin tahu yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, sikap ini dapat di lihat kealtifan siswa ketika bertanya.

Menentukan tugas adalah suatu kewajiban guru untuk memilih penggunaan media pembelajaran media audio visual sebagai alat untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada siswa, dan harus di sadari media pembelajaran mempunyai banyak manfaat namun juga mempunyai kekurangan, sehingga seorang guru yang mengajar harus lebih fahama materi yang di ajarkan sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai rencana dan hasil yang maksimal dengan adanya kendala penelitian memikirkan bagaimana mengatasi hal tersebut ada beberapa solusi sebagai berikut:

- a. Kesesuaian anantara media pembelajaran dengan materi pembelajaran perlu selalu diingat, sehinga materi pembelajaran dapat diingat dengan baik
- b. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengoperasikan peralatan penggunaan media

- c. Memotivasi siswa agar selalu semangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena materi yang di ajarkan sangat penting.
- d. Guru harus lebih kreatif dan inovatif menggunakan media dalam pembelajaran.
- e. Mengecek peralatan pembelajaran yang berkaitan dengan media.

D. Simpulan

Demikian hasil penelitian meningkatnya belajar para siswa melalui metode dengan menggunakan media audio visual pada materi pelajaran SKI di Mts Almaarif 01 singosari dari penjelasan di atas di simpulkan bahwasanya kegunaan media audio visual dapat meningktkan motivasi dalam belajar siswa dan semakin baiknya nilai tes sampai pada siklus ke dua. Hasil observasi menunjukkan bahwasanya kegiatan siswa serta tes yang telah dilakukan pada siklus pertama diperoleh data yaitu siswa belum mencapai KKM yang telah dijadikan acuan sebagai pembelajaran. Adanya masalah demikian maka dilaksanakannya lagi siklus berikutnya yaitu siklus ke dua Oleh karena itu pada siklus pertama ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran SKI untuk siklus pertama ini belum mencapai ketuntasan belajar. Dan secara individu mencapai 72,9 % sedangkan yang belum tuntas 20,87% dan ketuntasan pada mata pelajaran SKI pada siklus pertama belum mencapai ketuntasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa mealui penerapan media audio visual pada mata pelajaran SKI untuk siklus ke dua sudah mencapai ketuntasan. Tuntas dalam hal belajar pada siklus ke dua ini berjalan dengan baik. Dan peningkatan pecapaian belajar siswa melalui media audio visual sangat baik pada pelajaran SKI di siklus ke dua ini sudah mencapai ketuntasan.

Daftar Rujukan

- Mulyasa,E.(2005). *Menjadi Guru Propesional*.Bandung:PT Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana dan Rival, Ahmad.(2002). *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sulistiani,I.R.(2016). *Menggunakan Media Benda Konkret (Manik-Manik Dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*,1(2),UniversitasIslam Malang.<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/166>
- Ono,Hamzah,B.(2011).*Motivasi Belajar pengukuran analisis di bidang Pendidikan*,Jakarta: PT Bumi Askara.